DAFTAR PUSTAKA

1. Adriana, D. 2011. Tumbuh kembang dan terapi bermain pada anak. Jakarta : Salemba Medika

2. Adriani, M., dan Wirjatmadi, B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

3. Adriani merryana. 2012. *Peranan gzi dalam siklus kehidupan*. Jakarta: prenadameida group.

4. Akombi, Blessing Jaka. Agho Kingsley E, Hall John J, Merom Dafna, Astel-Burt Thomas, and Renzaho Andre M.N. 2017. *Stunting and severe stuntingamong children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis*. Nigeria: BMCPediatrics. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020.

5. AL – Rahmad Ah, Miko A, Hadi A. 2017. *Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, Status Imunisasi, Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh*. Jurnal Kesehatan IlmiahNasawakes. 6(2) : 169 – 184. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020

6. Ali, Zakari, Saaka Mahama, Adams Abdul-Ganiyu, Kamwininaang Stephen K, Abizari Abdul-Razak. 2017. *The effect of maternal and child factors on stunting,wasting and underweight among preschool children in Northern Ghana*. Ghana:BMC Nutrition. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020.

7. Arisman. 2009. Buku ajar ilmu gizi : gizi dalam daur kehidupan. Jakarta:EGC

8. Aryastami, Ni Ketut, Shankar Anuraj, Kusumawardani Nunik, Besral Besral, Jahari Abas Basuni, Achadi Endang. 2017. *Low birth weight was the mostdominant predictor associated with stunting among children aged 12–23 months in Indonesia*. Indonesia: BMC Nutrition. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020.

9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar (Riskesdas). Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.

10. Brown, J.E. 2005. *Nutrition Through theLife Cycle (2nd Edition)*. USA:Wadsworth.

11. Devi N. Gizi anak sekolah. Jakarta: Buku Kompas; 2012

12. Dinas Kesehatan Halmahera selatan. 2020.

13. Dakhi Alwin., 2018. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan,Dan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-23 Bulan Diwilayah Kerja Pkm Jati Makmur Binjai Utara*. Diakses pada tanggal 10 maret 2020.

14. Fitriahadi Enny. 2018. Hubungan tinggi badan Ibu dengan Stunting pada balita usia 24 – 59 bulan. Di akses pada tanggal 28 oktober 2021

15. Gibney,M.J., 2009. *Gizi KesehatanMasyarakat*. Jakarta: EGC

16. Hakim. 2019. *Darurat stunting dengan melibatkan kelarga*,Sulawesi selatan: yayasan ahmar cendikia Indonesia

17. Haile, Demwoz, Azage Muluken, Mola Tegegn, and Rainey Rochelle. 2016. *Exploring spatial variations and factors associated with childhood stunting in Ethiopia: spatial and multilevel analysis*. Eithopia: BMC Pediatrics

18. Harikatang Rut Megalea. 2020. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian balita stunting di satu kelurahan di Tangerang.* Jurnal Mutiara Ners, 76. Di akses pada tanggal 28 oktober 2021

19. Kementrian Kesehatan RI. 2010. *Keputusan Menteri Kesehatan RepublikIndonesia NOMOR: 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI. Diunduh tanggal 12 April2017 dari http://www.depkes.go.id

20. Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Pusat Data dan Informasi 2015*. Jakarta: Kemenkes RI. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020 dari http://www.depkes.go.id

21. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaran program Indonesia sehat. Jakarta: Kemenkes RI; 2016. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020

22. Kementrian Kesehatan. 2018. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan Repiblik Indonesia

23. Kurnia rizki. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo, Vol. 3 No. 1, April 2017 : 1 - 14.* Di akses pada tanggal 10 maret 2020

24. Mufida Husna. 2017. *Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta Tahun 2016.* skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020

25. Narendra, MB dkk. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.

26. Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

27. Nabila Nadia, L. 2017. *Faktor-faktor yang berhbungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan diposyandu wilayah puskesmas wonosari II.* Sripsi, Politeknik kesehatan Yogyakarta. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020.

28. Notoatmojo S. 2012. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

29. Priyatna,A dan Uray,B. 2014. *1000 hari pertama kehidupan*. Jakarta: PT Alex media.

30. Persatuan ahli gizi Indonesia (persagi). 2018. *Stop stunting dengan konseling gizi.* Jakatra: penebar plus.

31. Putri Dwi Arfianingsih. 2020. *Hubungan pemberian Asi Eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6-59 blan dinKota Padang.* Jurnal Kesehatan Medika Sauntika. Di akses pada tanggal 28 oktober 2021

32. Putri Eka Rahmatia. 2019. *Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 2-5 tahun diwilayah kerja puskesmas minggir*. Diakses pada tanggal 10 maret 2020.

33. Prakhasita Ridha Chaya.2018. *Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya*. Di Akses Pada Tanggal 10 Maret 2020.

34. Rahman Danita Farah. 2018. *Pengaruh pola pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas sumber jambe, Kasiyan* kabupaten Jember. Di akses pada tanggal 28 oktober 2021.

35. Rahmadi Antun. 2016. *Hubungan berat badan dan Panjang badan lahir dengan kejadian stunting anak 12-59 bulan di provinsi Lampung.* Jurnal Keperawatan, volume XII, no 2. Di akses pada tanggal 28 oktober 2021

36. Roesli utami. 2000. *Mengenal ASI Ekslusif. Jakarta*: Niaga Swadaya

37. Rosmalina Y, Luciasari E, Aditianti, Ernawati F. *Upaya pencegahan dan penanggulangan batita stunting: systematic review*. Jurnal Gizi Indonesia. 2018;41(1):1-14. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020.

38. Setiawan eko, *faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah puskesmas andalas kecamatan padang timur tahun 2018*. Jurnal fk.unand. di akses pada tanggal 10 maret 2020.

39. Sirager, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

40. Simbolon demsa. 2019. *Pencegahan stunting melalui intervensi gizi spesifik pada ibu menyusui anak usia 0-24 bulan.*

41. Siswanto,H. 2010. Pendidikan kesehatan anak usia dini.yogyakarta: pustaka rihama.

42. Soenardi tuti. 2007. *Makanan balita untuk tumbuh kembang*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

43. Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh KembangAnak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.

44. Suhardjo, 2003. Berbagii cara pendidikan gizi.jakarta: bumi aksara.

45. Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC

46. Supariasa. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Buku Kedokteran EGC.Jakarta. Kementrian Kesehatan RI. 2007

47. Supariasa, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

48. Supartini, Novi. 2002. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EKG

49. UNICEF. 2016. *A Fair Chance For Every Child*. New York. USA www.unicef.org/publications. Diakses 10 Maret 2020

50. World Health Organization. 2012. *World Health Statistics 2012*. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Development. www.who.int. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020

51. Word Health Organization. 2013. *Childhoold Stunting: Challenges andOpportunities*. Switzerland: Department of Nutrition for Health andDevelopment. www.who.int. Diakses 10 Maret 2020

52. Yongki. 2012. *Asuhan dan Pertumbuhan Neonatus Kehamilan, Persalinan Bayi dan Balita.* Nuha Medika: Yogyakarta

53. Yusdarif. 2017. *Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Rangas Kec Banggae Kabupaten Majene Tahun 2017.* Sripsi.Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2020.